BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1 Strategi Perancangan

3.1.1 Strategi Komunikasi

Untuk menginformasikan, dan memberikan pengetahuan khususnya kepada anak-anak tentang mengenal penggunaan petasan di berbagai belahan dunia, yaitu menggunakan bahasa verbal (tulisan) yang disesuaikan dengan gaya bahasa target *audiens* serta didukung dengan bahasa visual dengan tujuan agar pesan dapat dengan mudah dipahami oleh sasaran.

3.1.2 Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi dalam media informasi disini adalah selain untuk menanamkan nilai positif kepada anak, juga menambah ilmu pengetahuan seputar pemahaman tentang fungsi budaya yang terdapat pada petasan.

3.1.3 Materi Pesan

Pesan yang ingin disampaikan dalam media informasi ini yaitu petasan tidak hanya digunakan untuk bermain saja, namun ada fungsi budaya yang terdapat pada penggunaan petasan.

3.2 Strategi Kreatif

Kategori buku yang digunakan adalah *Flip up.* Bentuk buku ini dilengkapi lipatan-lipatan kertas yang jika dibuka dan ditutup memunculkan gambar dalam posisi berbeda serta terdapat pesan di dalamnya.

Dari strategi kreatif ini kemudian dikembangkan cerita dari sebuah *sinopsis* menjadi *storyline dan storyboard.*

a. Sinopsis

Duaaarrr….!!! begitulah suara ledakan petasan. Bermain petasan itu memang mengasyikkan, Tahukah kamu apa itu petasan? dari mana asal mula petasan? lalu bagaimana penggunaan petasan di beberapa negara?

Nah..melalui buku ini, yuk kita cari tau lebih dalam tentang petasan..

b. Storyline

Storyline merupakan pengembangan dari sinopsis, *storyline* ini terdiri dari deskripsi dan dialog. Berikut merupakan *storyline* dari cerita:

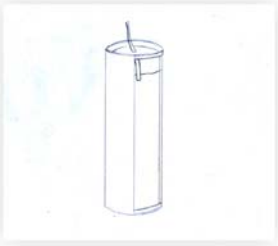
Hal	Deskripsi	Dialog
2-3	**Petasan**	**Apa itu petasan?** Petasan itu benda yang bisa meledak yang terbuat dari kertas lalu di gulung-gulung, di dalamnya diisi dengan bubuk kimia berbahaya dan diberi sumbu, sehingga bisa meledak
4-5	**Sejarah Petasan**	**Darimanakah petasan itu berasal?** Petasan itu dahulunya ditemukan di Negeri China. Ada seorang juru masak yang tidak sengaja mencampurkan bubuk kimia yang ada di dapurnya. Lalu dimasukan kedalam sepotong bambu dan diberi sumbu. Ketika sumbunya dibakar, Ternyata sepotong bambu tersebut mengeluarkan suara ledakan yang keras.
6-7	**Apa yang ada di dalam petasan**	**Apa yang ada di dalam petasan?** Yang ada di dalam petasan itu ada Kertas, Sumbu Sekat (pemisah) Bahan aktif (zat kimia) Catatan: Sekat : Ruang pemisah antara bahan aktif dengan tabung kertas. Mesiu : zat yang membakar sangat cepat dan digunakan sebagai bahan pembakar dalam senjata api
8-9	**Jenis-jenis Petasan**	**Macam-macam petasan** Macam-macam petasan itu antara lain: Ada petasan Korek Petasan Banting, dan Petasan Cabai

10-11	**Petasan di China**	**Petasa di China?** Petasan dahulunya berasal dari negeri China, di China, petasan digunakan untuk memeriahkan acara pesta pernikahan.
12-13	**Petasan di India**	**Petasan di India** Di India petasan juga digunakan pada saat perayaan Deepavali yaitu perayaan lampu. Tujuannya, untuk menghalang kekuatan jahat (kegelapan). Disaat perayaan ini masyarakat menyalakan lampu-lampu, memakai baju baru, bertukar kado, dan juga dimeriahkan dengan petasan.
14-15	**Petasan di Indonesia**	**Petasan di Indonesia** Di Indonesia, petasan digunakan oleh masyarakat Betawi. Di Betawi, petasan juga digunakan pada saat memeriahkan acara sunatan atau khitanan.

Tabel 3.1 Storyline

c. Storyboard

Storyboard merupakan pengembangan dari *storyline*, *storyboard* ini terdiri dari dialog dan visualisasi.

Hal	Deskripsi	Visual
2-3	**Apa itu petasan?** Petasan itu benda yang bisa meledak yang terbuat dari kertas lalu di gulung-gulung, di dalamnya diisi dengan bubuk kimia berbahaya dan diberi sumbu, sehingga bisa meledak	
4-5	**Darimanakah petasan itu berasal?** Petasan itu dahulunya ditemukan di Negeri China. Ada seorang juru masak yang tidak sengaja mencampurkan bubuk kimia yang ada di dapurnya. Lalu dimasukan kedalam sepotong bambu dan diberi sumbu. Ketika sumbunya dibakar, Ternyata sepotong bambu tersebut mengeluarkan suara ledakan yang keras.	
6-7	**Apa yang ada di dalam petasan?** Yang ada di dalam petasan itu ada Kertas, Sumbu Sekat (pemisah) Bahan aktif (zat kimia) Catatan: Sekat : Ruang pemisah antara bahan aktif dengan tabung kertas. Mesiu : zat yang membakar sangat cepat dan digunakan sebagai bahan pembakar dalam senjata api	
8-9	**Macam-macam petasan** Macam-macam petasan itu antara lain: Ada petasan Korek Petasan Banting, dan Petasan Cabai	

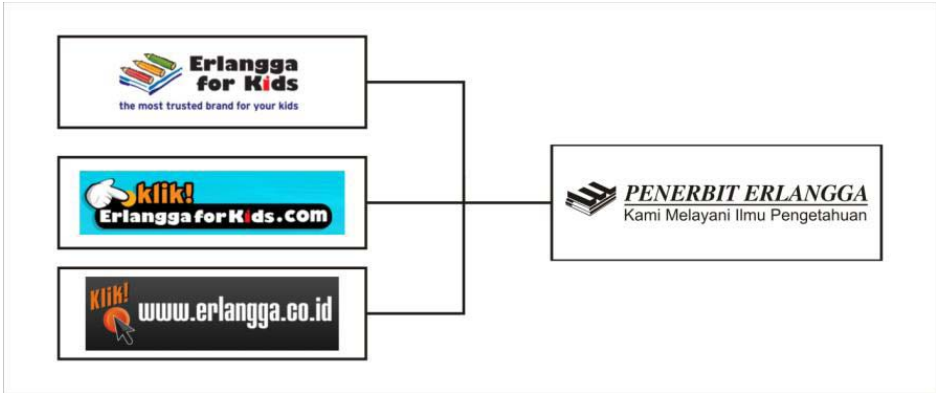
10-11	**Petasa di China?** Petasan dahulunya berasal dari negeri China, di China, petasan digunakan untuk memeriahkan acara pesta pernikahan.	
12-13	**Petasan di India** Di India petasan juga digunakan pada saat perayaan Deepavali yaitu perayaan lampu. Tujuannya, untuk menghalang kekuatan jahat (kegelapan). Disaat perayaan ini masyarakat menyalakan lampu-lampu, memakai baju baru, bertukar kado, dan juga dimeriahkan dengan petasan.	
14-15	**Petasan di Indonesia** Di Indonesia, petasan digunakan oleh masyarakat Betawi. Di Betawi, petasan juga digunakan pada saat memeriahkan acara sunatan atau khitanan.	

Tabel 3.2 Storyboard

3.3 Strategi Distribusi

Target utama dalam pendistribusian buku cerita bergambar ini selain ditempatkan pada toko-toko buku besar seperti toko buku Gramedia, penulis juga memilih penerbit Erlangga For Kids yang berada dibawah naungan Penerbit Erlangga.

Pemilihan Erlangga For Kids sebagai pendistribusian buku cerita bergambar mempunyai dasar dalam menerbitkan buku-buku yang berlatar belakang ilmu pengetahuan. Seperti banyaknya jenis buku yang lainnya yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga for kids.



Tabel 3.3 Tabel strategi distribusi

3.4 Konsep Visual

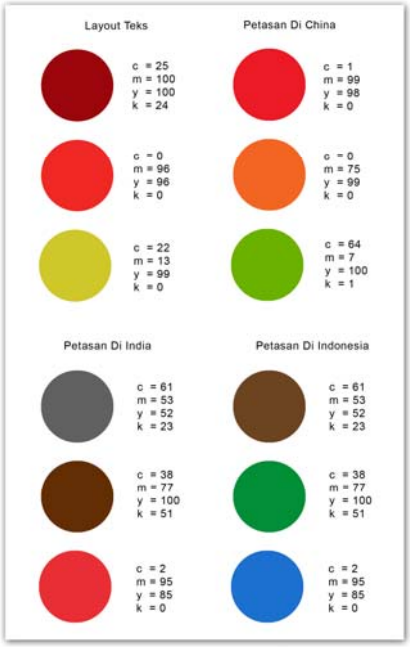
3.4.1 Format Desain

Tema dari keseluruhan buku cerita yaitu meriah dan lucu. Format desain buku yang dipakai yaitu berbentuk *landscape* dengan ukuran 26 cm x 20.5 cm. Pesan yang ingin disampaikan antara visualisasi dan teks akan dipisahkan dari kiri ke kanan atau sebaliknya. Dengan tujuan agar target *audiens* terutama anak-anak mulai usia 5 tahun bisa menikmati setiap visualisasi yang ada didalam buku sedangkan peran orang tua sebagai pendamping

dan menceritakan informasi yang ada didalam buku cerita bergambar tersebut.

3.4.2 Studi Warna

Warna yang digunakan lebih dominan menggunakan warna-warna yang cerah yang memberikan kesan ramai dan meriah. Yang mengacu pada fungsi petasan yang digunakan untuk memeriahkan suatu peristiwa dan perayaan tertentu. Serta mengambil kesan dari warna properti yang digunakan pada masing-masing visualisasi.



Gambar 3.13 Studi Warna
Sumber: Dokumen Pribadi

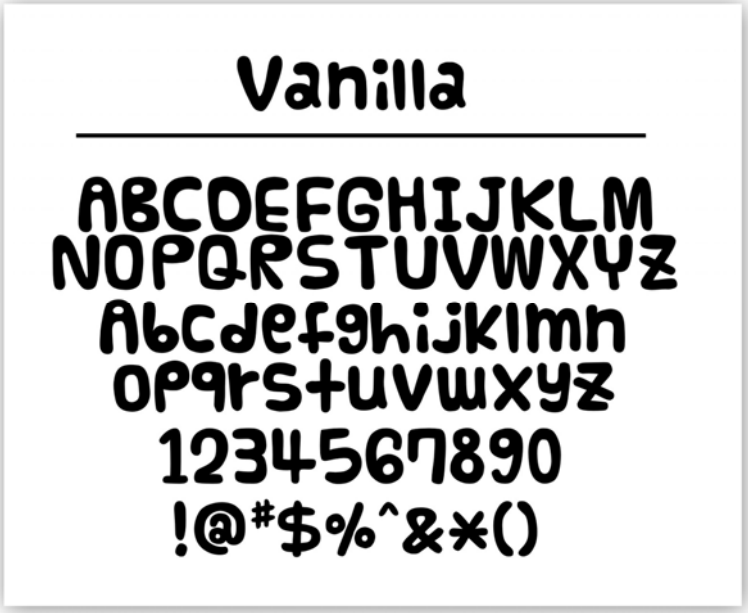
3.4.3 Studi Tipografi

Font yang digunakan untuk judul pada *cover* yaitu melakukan studi dengan mengambil kesan dari bentuk petasan serta menggunakan warna merah dan outline warna hitam dengan blok warna kuning, yang dikombinasikan dengan jenis font v*anilla* yang juga digunakan untuk *bodytext.*



Gambar 3.14 Studi Tipografi

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3.15 Tipografi untuk Bodyteks

Sumber: Dokumen Pribadi

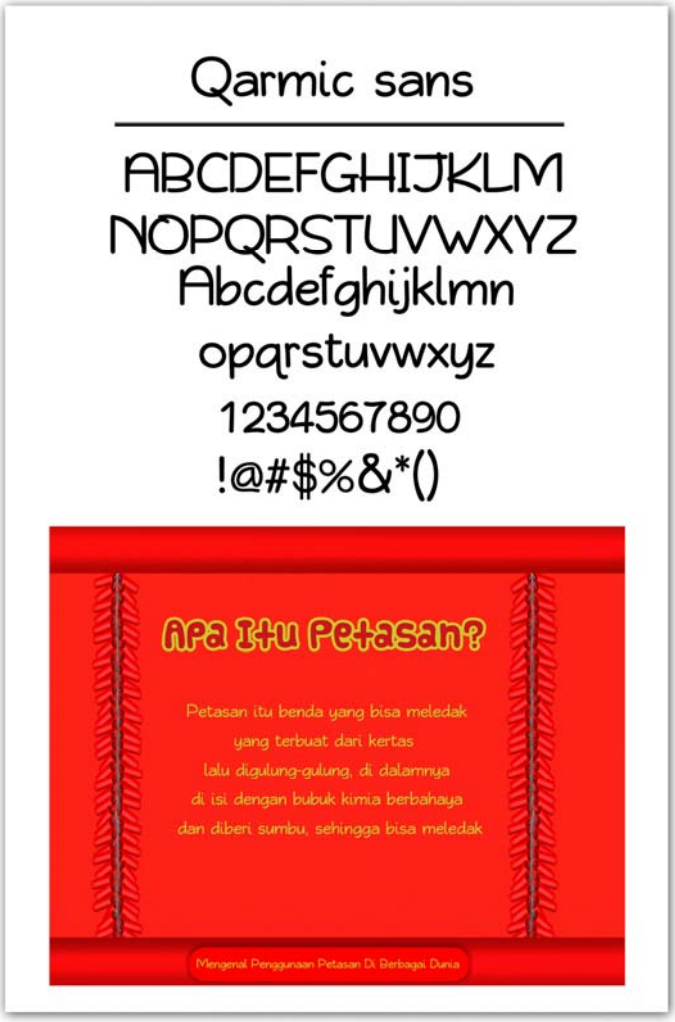


Gambar 3.16 Tipografi untuk Judul

Sumber: Dokumen Pribadi

Tipografi berikutnya mempunyai karakter tebal dan datar, walaupun tampak tidak beraturan tetapi font ini masih dapat dibaca dengan jelas.

Font ini digunakan untuk *bodytext* didalam halaman buku yang ukurannya disesuaikan dengan *layout*.



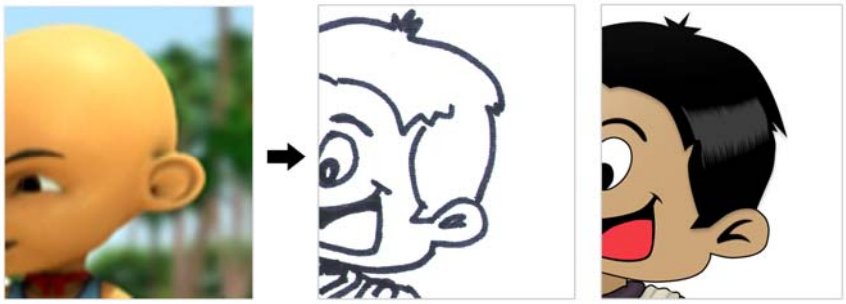
Gambar 3.17 Tipografi Untuk Bodyteks

Sumber: Dokumen Pribadi

3.4.4 Studi Karakter

Karakter yang digunakan adalah dengan memanfaatkan tokoh yang sama, tetapi berbeda negara dan budaya. Untuk membedakan masing-masing negara yang ingin diinformasikan yaitu menggunakan kekhasan dari masing-masing negara misalnya penggunaan pakaian tradisional.

Dalam menentukan karakter yaitu mengambil beberapa kesan berdasarkan jenis karakter pada yang disukai anak-anak sekarang, yaitu dari film animasi Upin Ipin dan *Spongebob*. Adapun kesan-kesan yang diambil misalnya mengambil dari bentuk telinga pada karakter upin dan ipin yang lebar.



Gambar 3.18 Studi karakter

Sumber: Dokumen Pribadi

Mengambil kesan dari bentuk mata pada karakter *spongebob*



Gambar 3.19 Studi karakter

Sumber: Dokumen Pribadi

Selain mengacu pada jenis karakter yang disukai anak-anak saat ini, juga mengacu pada beberapa kesan berdasarkan pada ciri-ciri fisik, misalnya pada warna kulit.

Bagja Waluya (2007), berpendapat bahwa:

- Warna kulit orang China cenderung putih pucat atau putih lobak.
- Warna kulit orang India yaitu berwarna cokelat.
- Sedangkan kulit orang Indonesia yaitu berwarna kuning dan cokelat.

Berikut ini adalah beberapa visualisasi karakter yang ditampilkan dengan menggunakan pakaian tradisional dari masing-masing negara:



Gambar 3.20 Karakter Orang India
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3.21 Karakter Orang China
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3.22 Karakter orang Betawi

Sumber: Dokumen Pribadi

3.4.5 Studi Ilustrasi

Ilustrasi disini melakukan proses penyederhanaan bentuk dari objek atau kejadian yang ingin diinformasikan dan juga didukung dengan menampilkan ornamen-ornamen yang menggambarkan kekhasan masing-masing daerah dan negara. Berikut ini adalah properti-properti yang digunakan untuk mendukung informasi yang ingin disampaikan pada buku cerita bergambar mengenal penggunaan petasan dari berbagai dunia.

3.4.6 Properti

a. Petasan

Jenis petasan yang diinformasikan dalam buku cerita bergambar disini lebih umum mengambil dari jenis petasan cabai, karena petasan bersumbu yang satu ini lebih umum dikenal, serta jenis petasan ini juga terdapat di masing-masing negara dan biasa digunakan pada tradisi-tradisi dalam memeriahkan suatu acara tertentu.

Berikut penyederhanaan bentuk dari jenis petasan yang ingin diinformasikan:



Gambar 3.23 Petasan Cabai

Sumber: Dokumen Pribadi

a. Properti pada Ilustrasi China.

Pakaian Tradisional, Kipas, Lampion, Bangunan China

- Pakaian Tradisional

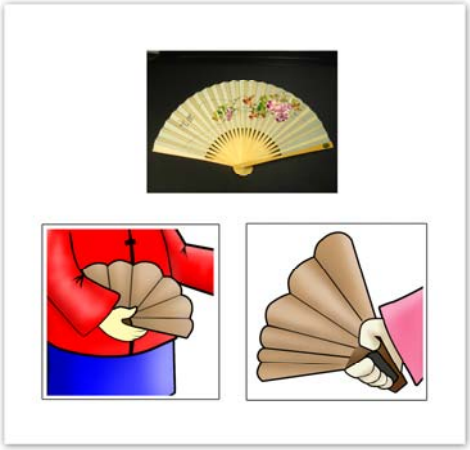
Properti yang digunakan antara lain. untuk pria menggunakan *Chi Pao* Sedangkan wanita mengenakan *Cheongsam*. Bentuk pakaian *Cheongsam* yaitu bagian leher tinggi, lengkung leher baju tertutup, dan lengan baju bisa pendek, sedang atau panjang, tergantung musim dan selera. bagian dada longgar, selayak di pinggang, dan dibelah dari sisi.



Gambar 3.24 Pakaian Tradisional China

Sumber:
http://2.bp.blogspot.com/_sq86wyuFghs/TKnSWMxjizI/AAAAAAAAABQ/fXvZRoj5kBc/s1600/CINA1.jpg

- Kipas



Gambar 3.25 Kipas China

Sumber:
http://2.bp.blogspot.com/_sq86wyuFghs/TKnSWMxjizI/AAAAAAAAABQ/fXvZRoj5kBc/s1600/CINA1.jpg

- Lampion



Gambar 3.26 Lampion

Sumber: http://www.king-kao.de/shop_cfg/Asiashop/Lampion2.jpg

- Bangunan China



Gambar 3.27 China Building

Sumber: http://finances-news.com/wp content/uploads/2010/07/china_building.jpg

C. Properti pada Ilustrasi India

Pakaian Tradisional, Kado, Lilin

- Pakaian Tradisional



Gambar 3.28 Pakaian tradisional India

Sumber: http://4.bp.blogspot.com/_NXv7tSWwKzQ/TNQJSujLkvI/AAAAAAAAAQA/04MtNSL09VQ/s1600/burgundy_baluchari_sari_depicting_an_indian_wedding_yf34.jpg

Properti yang digunakan antara lain yaitu pakaian tradisional khas negara India. Dimana wanita menggunakan *Sari* yang merupakan pakaian yang terdiri dari helaian kain yang tidak dijahit, variasinya beragam dengan panjang 4-9 meter yang dipakaikan di badan dengan bermacam-macam gaya. Jenis yang paling umum adalah *Sari* yang dililitkan di pinggang, dengan ujungnya yang disangkutkan dari bahu ke punggung belakang. *Sari* biasanya dipakai menutupi *petticoat* atau baju bagian dalam.

Sedangkan laki-laki menggunakan *kurta* yang merupakan pakaian yang longgar yang bagian bawahnya bisa mencapai lutut. Juga menggunakan *piyama* digabung dengan selendang dada atau balutan yang dapat digunakan untuk menutup bahagian atas badan atau kepala.

- Kado



Gambar 3.29 Kado

Sumber: http://cantik.dondandon.com/images/image/Gift.png

- Lilin



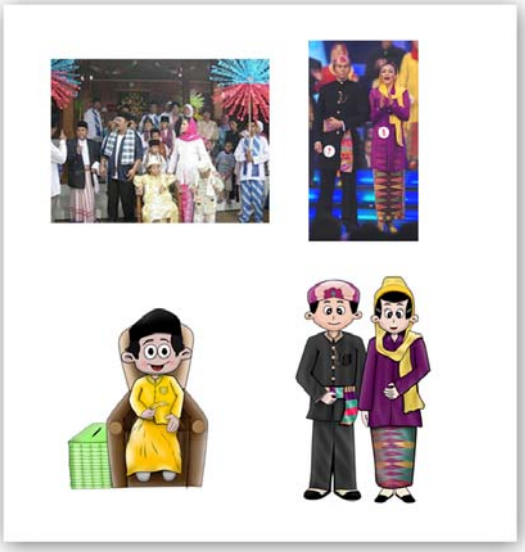
Gambar 3.30 Lilin

Sumber: http://img505.imageshack.us/img505/6154/dsc0501sizingframingks7.jpg

b. Properti pada ilustrasi Betawi

Pakaian tradisional, Ondel-ondel, kembang kelape, rabana, rumah tradisional.

- Pakaian tradisional



Gambar 3.31

Pakaian Tradisional Betawi

Sumber: http://img505.imageshack.us/img505/6154/dsc0501sizingframingks7.jpg

Orang Betawi pada umumnya mengenal beberapa macam pakaian. Namun yang lazim dikenakan adalah pakaian adat berupa tutup kepala (destar) dengan baju jas yang menutup leher (jas tutup) yang digunakan sebagai stelan celana panjang. Melengkapi pakaian adat pria Betawi ini, selembar kain batik dilingkari pada bagian pinggang. Para wanita biasanya memakai baju kebaya, selendang panjang yang menutup kepala serta kain batik.

- Ondel-ondel



Gambar 3.32 ondel-ondel

Sumber: http://img505.imageshack.us/img505/6154/dsc0501sizingframingks7.jpg

- Kembang kelape



Gambar 3.33 Kembang Kelape

Sumber: http://sahabatwisata.blog.com/files/2011/03/sahabatwisata-direktori-destinasi-endrocatur-setubabakan-02.jpg

- Rabana



Gambar 3.34 Rabana

Sumber: http://gambang.files.wordpress.com/2008/01/rebana_besar_1.jpg

- Rumah tradisional



Gambar 3.35 Rumah Tradisional Betawi

Sumber: http://noverina.files.wordpress.com/2011/03/rumah_betawi.jpg

c. Properti pada ilustrasi Sejarah Petasan

Untuk properti yang digunakan pada ilustrasi yang menceritakan tentang sejarah petasan, properti yang digunakan yaitu mengacu kepada bentuk dapur zaman dahulu misalnya menggunakan tungku api, belanga, kuali, piring, pisau dapur, dengan tujuan untuk memperkuat kesan cerita yang ingin diinformasikan yaitu ditampilkan di dapur.

- Dapur zaman dahulu



Gambar 3.36 Dapur zaman dahulu
Sumber:
http://multiply.com/mu/djawatempodoeloe/image/35/photos/716/500x500/1/512-kecil.jpg?et=n3re8pDFVE%2CXmITR8QS1Aw&nmid=348893424

- Juru masak china



Gambar 3.37 ilustrasi juru masak China
Sumber:
http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/0/00/Tang_Xianzong.jpg/180px-Tang_Xianzong.jpg

- Belanga



Gambar 3.38 Belanga

Sumber: http://kolomkita.detik.com/upload/photo/1chef1.gif

- Pisau Dapur



Gambar 3.39 Pisau dapur

Sumber: http://hasillogam.files.wordpress.com/2007/11/pisau-stenless-khas-kudus.jpg

- Piring



Gambar 3.40 Piring
Sumber: http://wb4.itrademarket.com/pdimage/22/1183922_piring-chakra-sitegoogle.jpg

- Kuali



Gambar 3.41 Kuali
Sumber:
http://3.bp.blogspot.com/_QzAR_qp8TgE/TQ1GESVyYzI/AAAAAAAAFuw/O9exabCPYD8/s1600/104_1685.jpg

- Tempat bumbu dapur



Gambar 3.42 Tempat bumbu dapur
Sumber:
http://1.bp.blogspot.com/_QzAR_qp8TgE/TTCOf3SjyQI/AAAAAAAAGUw/PesAwWCfCOw/s1600/104_2183.jpg

- Tekstur kayu



Gambar 3.43 Tekstur kayu

Sumber:

http://images.kaneva.com/filestore8/4838566/6021595/fakeUwoodUtexture.jpg



Gambar 3.44 Tekstur kayu

Sumber: http://www.photoshopstar.com/wp-content/uploads/2008/01/texture-background.jpg

3.4.7 Studi layout

Selain menggunakan warna-warna yang cerah dengan maksud mencitrakan kemeriahan dan petasan sebagai objek utama, juga mengambil kesan dari bentuk gulungan kertas hal ini mengesankan pesan yang ingin disampaikan kepada target audiens dan juga ditampilkan ornamen-ornamen yang mencerminkan kekhasan masing-masing negara, misalnya dengan menggunakan ondel-ondel pada penggunaan petasan di masyarakat Betawi. Hal ini bertujuan agar target audiens juga dapat mengetahui apa saja kekhasan yang terdapat dari suatu negara yang ingin diinformasikan.



Gambar 3.45 Studi Layout

Sumber: Dokumen Pribadi

3.5.8 Setting

Setting cerita pada buku cerita bergambar tentang mengenal penggunaan petasan diberbagai belahan dunia lebih dominan ditampilkan di luar rumah atau halaman rumah. Hal ini bertujuan untuk mengingatkan target audiens untuk dapat menyesuaikan penggunaan petasan yaitu diluar rumah. Sedangkan untuk *setting* cerita yang menceritakan sejarah petasan yaitu ditampilkan di dalam dapur, hal ini mengacu kepada asal mula petasan yang dikisahkan oleh seorang juru masak yang secara tidak sengaja mencampurkan tiga jenis bubuk yang ada di dapurnya.